

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian lanjutan dari hasil wawancara penelitian, observasi dan dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo mengenai implementasi metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep perencanaan pembelajaran metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris anak usia dini di TK Pertiwi II Mulyorejo terdiri dari program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sudah sesuai dan berdasarkan kurikulum tahun 2013.
2. Pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris anak usia dini di TK Pertiwi II Mulyorejo dilaksanakan dengan langkah kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan strategi pembelajaran dan penggunaan media dalam metode gerak dan lagu seperti gambar macam-macam buah, gambar anggota tubuh dan gambar jari-jari tangan. Pemilihan lagu dan gerakan yang tepat juga mempengaruhi proses pembelajaran seperti lagu yang dapat digunakan yaitu *good morning, my body, my fruits, dan dady fingers*.
3. Analisis neurosains dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Pertiwi II Mulyorejo Mulyorejo melalui *Serebrum* atau otak besar bertanggung jawab atas memori sementara pada bagian otak luar atau *cortex cerebri* bertanggung jawab mengolah masukan dan motorik serta merealisasikannya dalam gerakan. Bagian otak ini yang berperan dalam metode gerak dan lagu sehingga dapat menghasilkan memori jangka panjang. Evaluasi pembelajaran menggunakan anekdot, unjuk kerja, dan observasi. Pemilihan gerak dan lagu yang tepat dan mudah untuk ditiru, ruang kelas yang memadai, media pembelajaran yang sesuai tema, dan tidak adanya fokus dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran mempengaruhi keberhasilan metode gerak dan lagu. Guru memilih gerak dan lagu yang mudah diingat dan mudah ditiru oleh anak, membangun motivasi dan semangat belajar,

menyiapkan kondisi kelas yang menyenangkan dan nyaman, mengolah media pembelajaran sesuai tema menjadi beberapa solusi *aplikatif*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Untuk PAUD, KB, RA, dan TK, kemampuan anak dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris melalui metode gerak dan lagu sehingga mudah untuk ditiru, dipahami, dan dipilih lagu dan gerakan yang mudah dipahami dan dikhususkan untuk anak. Selain itu juga menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk bermain.
2. Untuk kepala sekolah sebagai yang memegang kebijakan harus selalu memantau dan mengevaluasi penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.
3. Untuk guru, sebaiknya memilih lagu dan gerakan yang mudah diingat dan mudah ditirukan oleh anak sehingga anak tidak akan merasa kesusahan dalam melafalkannya kembali.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, diharapkan dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan pendapatnya sehingga dapat mengembangkan metode gerak dan lagu dengan kemampuan menghafal menggunakan ranah yang berbeda.